

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah TK Pertiwi

TK Pertiwi berdiri pada tanggal 01 Agustus 1982 yang didirikan oleh Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gegersimo oleh Bapak Saryani, telah berjalan selama 7 tahun kemudian lembaga ini diserahkan ke desa oleh Bapak Karji dan dibuatkan gedung sendiri dibelakang balaidesa pada tahun 1989, sejumlah 50 siswa dan 1 pengajar yaitu guru SD dan tujuh tahun kemudian lokasi sekolah dipindahkan tempat ke tanah milik pemerintahan desa yang ada dibelakang balaidesa dan pengasuh digantikan oleh Ibu Juweni.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun visi, misi, dan tujuan didirikannya TK Pertiwi yaitu sebagai berikut :²

a. Visi

“Terwujudnya anak yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, cerdas, kreatif, sehat jasmani dan rohani, sikap sosial, peduli lingkungan serta cinta tanah air”.

b. Misi

- 1). Menanamkan iman dan taqwa sesuai agama yang dianutnya.
- 2). Mewujudkan anak berbudi pekerti luhur, melalui pembiasaan yang baik sehari-hari
- 3). Mewujudkan anak yang cerdas dengan mengembangkan aspek agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.
- 4). Mewujudkan rasa cinta tanah air melalui pengetahuan tentang negara Indonesia.

c. Tujuan

- 1). Menjadikan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
- 2). Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar yang atraktif.
- 3). Membudayakan hidup sehat dan bersih.

¹Data Hasil Observasi di TK Pertiwi Gegersimo Pada 03 April 2023 (n.d.).

²Data Hasil Observasi di TK Pertiwi Gegersimo Pada 03 April 2023.

- 4). Memiliki rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

3. Profil TK Pertiwi

Dalam setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki profil dalam lembaga. Berikut merupakan profil dari lembaga TK Pertiwi Gegersimo, yaitu:

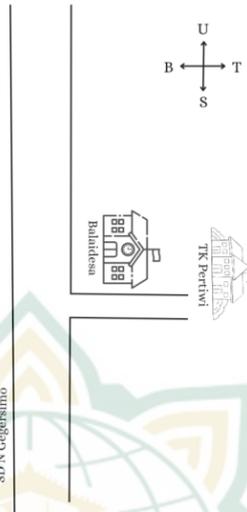
Tabel 4.1
Profil TK Pertiwi Gegersimo

1.	Nama TK	TK Pertiwi
2.	Status Sekolah	Swasta
3.	Status Gedung	Hak milik
4.	Status Tanah	Hak guna pakai
5.	Luas Tanah	600 m
6.	Luas Bangunan Sekolah	280 m
7.	Nama Gugus	Gugus Fatmawati
8.	Izin Operasional TK	338/103.17.F/I.b/1994
9.	Tanggal Pendirian	01 Agustus 1982
10.	Yayasan	Yayasan TK Pertiwi
11.	Nomor Akte Pendirian	103
12.	Nomor Telepon	082311938477
13.	Alamat	Desa Gegersimo RT 02 RW 02 Kecamatan Pamotan
14.	Email	tkpertiwigegersimo@gmail.com
15.	Nama Kepala Sekolah	Ma'rufah, S.Pd
16.	NPSN	69804255
17.	NSS	002031707012
18.	Akreditasi	B
19.	Nomor Akreditasi	015995
20.	Tanggal Akreditasi	7 November 2008

4. Peta Lokasi TK Pertiwi

Adapun peta lokasi TK Pertiwi Gegersimo sebagai berikut:³

³Data Hasil Observasi di TK Pertiwi Gegersimo Pada 03 April 2023.



Gambar 4.1
Peta Lokasi TK Pertiwi Gegersimo

5. Struktur Kepengurusan TK Pertiwi Gegersimo



Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan TK Pertiwi

6. Profil Pendidik dan Kependidikan TK Pertiwi

Berikut merupakan data dari pendidik TK Pertiwi Gegersimo.

Tabel 4.2
Tabel Profil Pendidik dan Kependidikan
TK Pertiwi Gegersimo

1.	Nama	Ma'rufah, S.Pd
	Alamat	Desa Mlagen RT 01 RW 02
	Tanggal Lahir	Rembang, 12 Oktober 1979
	No. Telp	081228903559
2.	Nama	Juweni, S.Pd
	Alamat	Desa Mlawat RT 01 RW 02
	Tanggal Lahir	Rembang, 20 April 1965
	No. Telp	085290669023
3.	Nama	Suci Rahayu, S.Pd
	Alamat	Desa Gegersimo RT 04 RW 03
	Tanggal Lahir	Rembang, 04 Juli 1978
	No. Telp	085226370385
4.	Nama	Siti Qoiriyah, S.Pd
	Alamat	Desa Gegersimo RT 04 RW 03
	Tanggal Lahir	Blitar, 15 Januari 1988
	No. Telp	085291545640
5.	Nama	Miratunnisak
	Alamat	Desa Gegersimo RT 03 RW 01
	Tanggal Lahir	Rembang, 12 Januari 1996
	No. Telp	082133737171

7. Peserta Didik TK Pertiwi

Dalam sebuah program pendidikan selain pendidik pastinya juga ada peserta didik. Peserta didik merupakan objek yang diberi pembelajaran dalam mencapai adanya tujuan. Banyaknya peserta didik yang beraneka ragam membuat pendidik memahami keadaan dari setiap peserta didik. Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah peserta didik di TK Pertiwi mencapai 56 siswa. Dengan rincian kelas A yang berjumlah 31 dan kelas B yang berjumlah 25 peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada kelas A usia 5-6 tahun yang berjumlah 31 peserta didik.⁴

⁴Data Hasil Observasi di TK Pertiwi Gegersimo Pada 03 April 2023.

8. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi

Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran, sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting guna menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik tentunya sangat mendukung terbentuknya suasana pembelajaran yang baik.

TK Pertiwi memiliki sarana dan prasarana seperti lembaga pendidikan pada umumnya, memiliki gedung, alat permainan, dan tempat bermain. Untuk lebih jelasnya penulis berikan rincian sebagai berikut:⁵

a. Ruangan

- | | |
|----------------|-----|
| 1. Ruang guru | : 1 |
| 2. Ruang kelas | : 2 |
| 3. Kamar mandi | : 1 |
| 4. Aula | : 1 |

b. Infrastruktur

- | | |
|-----------------------|-----|
| 1. Pagar depan | : 1 |
| 2. Saluran primer | : 1 |
| 3. Tempat cuci tangan | : 2 |
| 4. Tempat sampah | : 4 |

c. Alat Penunjang Kegiatan Pembelajaran

- | | |
|-------------------------------|------|
| 1. Balok | : 4 |
| 2. Puzzle | : 4 |
| 3. Lego | : 4 |
| 4. Bola | : 3 |
| 5. Gawang | : 1 |
| 6. Alat pengukur tinggi badan | : 1 |
| 7. Alat pengukur berat badan | : 1 |
| 8. Majalah | : 31 |
| 9. Media bermain seni | : 31 |
| 10. Media bermain aksara | : 5 |
| 11. Media bermain peran | : 5 |

d. Jenis Permainan *Outdoor*

- | | |
|--------------------|-----|
| a. Ayunan | : 2 |
| b. Perosotan | : 1 |
| c. Terowongan | : 1 |
| d. Jungkat-jungkit | : 1 |
| e. Mangkok putar | : 1 |
| f. Tangga majemuk | : 1 |

⁵Data Hasil Observasi di TK Pertiwi Gegersimo Pada 03 April 2023.

Sarana dan prasarana yang telah disebutkan, digunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

9. Kondisi Fisik TK Pertiwi

TK Pertiwi terletak di Desa Gegersimo RT 02 RW 02 Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Letak TK Pertiwi ada di belakang balaidesa Gegersimo sehingga mudah dijangkau dan diketahui oleh banyak orang. Lokasinya juga aman karena letaknya tidak berhadapan langsung dengan jalan raya.



Gambar 4.3
Kondisi Fisik TK Pertiwi Gegersimo

TK Pertiwi memiliki 2 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 kamar mandi, dan 1 ruang aula. Ruang belajar tersebut digunakan untuk melakukan pembelajaran untuk 1 ruang kelompok A dan 1 ruang untuk kelompok B, 1 ruang aula digunakan untuk pertemuan wali peserta didik. Terdapat beberapa permainan yang terletak di halaman sekolah. TK Pertiwi juga memiliki pagar yang terletak di depan untuk

melindungi anak agar anak-anak tidak dapat keluar dari area sekolah.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, ada banyak hal yang harus dibahas, terutama dalam memperoleh data yang akan dilakukan pemaparan agar bisa dipertanggungjawabkan.

1. Pelaksanaan Permainan 3M (Melempar, Menangkap, dan Menendang) Bola pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Gegersimo

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kemampuan fisik motorik anak dapat dideskripsikan bahwa di TK Pertiwi telah menerapkan kegiatan pembelajaran fisik motorik menggunakan permainan 3m (melempar, menangkap, dan menendang) bola pada anak usia 4-5 tahun. Peserta didik kelompok A yang berjumlah 31 anak, dengan jumlah 16 anak laki-laki, dan 15 anak perempuan. Data peserta didik kelompok A sebagai berikut:

Peneliti telah melakukan pengamatan di TK Pertiwi Gegersimo sudah menerapkan kegiatan 3m (melempar, menangkap, dan menendang) bola untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak. Pembelajaran fisik motorik ini menggunakan media yang disediakan, dengan menggunakan media dalam pembelajaran tentunya membuat peserta didik lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan pembelajaran fisik motorik dengan permainan 3m (melempar, menangkap, dan menendang) bola dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Sebelum dilakukannya kegiatan fisik motorik, guru melakukan penataan tempat atau bentuk barisan anak. Guru memberikan penjelasan jenis permainan, tata cara, dan penggunaan media yang telah disediakan oleh peneliti. Setelah anak memahami penjelasan dari guru, anak diminta untuk melakukan praktik secara bergantian dan berurutan.⁷

⁶Data Hasil Observasi di TK Pertiwi Gegersimo Pada 03 April 2023.

⁷Data Hasil Observasi di TK Pertiwi Gegersimo Pada 03 April 2023.



Gambar 4.4
Media Bola

Media yang digunakan dalam permainan 3m (melempar, menangkap, dan menendang) bola yaitu berupa bola yang terbuat dari bahan karet dan bahan plastik, media ini aman digunakan oleh anak-anak, dan tidak dikhawatirkan akan membahayakan anak. Dengan adanya kegiatan bermain bola membuat anak lebih senang dan lebih antusias dalam melakukan pembelajaran fisik motorik anak.



Gambar 4.5
Media Gawang

Media yang kedua digunakan dalam permainan bola ini adalah gawang, media ini terbuat dari tali dan paralon yang disusun sehingga lebih mudah untuk menangkap atau masuknya bola ke dalam gawang. Media gawang ini memiliki ukuran 93 x 67 x 52 cm.



Gambar 4.6
Guru Menjelaskan Tata Cara Permainan pada Anak

Pada kegiatan pembelajaran fisik motorik anak diminta untuk keluar kelas. Kemudian anak membentuk lingkaran dan guru memberikan penjelasan mengenai jenis permainan, cara bermain, dan media yang digunakan. Sebelum kegiatan dimulai, guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu, kemudian guru memberikan contoh permainan bola agar yang lain lebih mudah memahami permainannya.

a. Kegiatan Fisik Motorik dengan Cara Melempar Bola

Berdasarkan pada gambar di bawah menunjukkan bahwa anak sedang melakukan kegiatan melempar bola. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dari 3 jenis permainan. Pada pembelajaran awal ada beberapa anak mampu menirukan gerakan yang diberikan oleh guru, dan masih ada sebagian anak yang belum mampu menirukan sesuai dengan contoh yang diberikan. Setelah dilakukan secara terus menerus membuat anak menjadi lebih giat dan paham kearah mana bola harus dilemparkan. Kegiatan ini pun dilakukan dengan hati-hati, karena ditakutkan akan kena lemparan bola yang kurang tepat pada sasaran. Jarak antara yang melempar dan menangkap bola diperkirakan antara 2-3 meter. Saat dilakukannya observasi, anak diminta oleh guru untuk membuat lingkaran dengan tujuan untuk memudahkan anak dalam mempraktikkan kegiatan melempar bola,



Gambar 4.7
Kegiatan Anak Melempar Bola

b. Kegiatan Fisik Motorik dengan Cara Menangkap Bola

Selain melakukan kegiatan melempar bola, pasti juga akan ada yang menangkap bola, kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan melempar bola. Kegiatan ini dilakukan di halaman kelas, kegiatan menangkap bola lebih sulit dibandingkan dengan kegiatan melempar. Hal ini dikarenakan sebagai penangkap bola harus bisa fokus dan mengejar ke arah mana bola itu dilempar kemudian ditangkaptanya. Jika yang menangkap bola tidak fokus saat permainan, kegiatan menangkap bola tidak akan berhasil. Pada saat pembelajaran pertama dilakukan, kebanyakan anak belum dapat melakukan penangkapan dengan baik. Setelah dilakukan beberapa kali kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan menangkap bola anak-anak mulai bisa melakukannya dengan baik. Jarak antara pelempar dan penangkap bola diperkirakan sekitar 2-3 meter.



Gambar 4.8
Kegiatan Anak Menangkap Bola

c. Kegiatan Fisik Motorik dengan Cara Menendang Bola ke Arah Gawang

Pada kegiatan selanjutnya, kegiatan fisik motorik dilakukan kegiatan menendang bola ke arah gawang, pada kegiatan ini anak diminta untuk berbaris ke belakang agar memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran fisik motorik yaitu menendang. Sebelum kegiatan dilakukan guru juga memberikan contoh kepada anak-anak agar anak-anak dapat melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru. Pada awalnya, beberapa anak masih belum bisa menguasai bagaimana cara menendang bola dengan benar dan masih dilakukan dengan cara sembarangan. Kemudian setelah dilakukan kegiatan secara terus menerus membuat anak-anak lebih memahami dan paham akan kegiatan tersebut. Dan anak-anak dapat melakukan kegiatan menendang bola ke arah gawang dengan tepat. Jarak antara bola dengan gawang diperkirakan kurang lebih 3 meter.



Gambar 4.9
Kegiatan Anak Menendang Bola

2. Problematika yang Dihadapi dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A TK Pertiwi

a. Problematika yang Dihadapi

Dalam melakukan kegiatan fisik motorik di Kelompok A TK Pertiwi ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas yang menjelaskan perihal permasalahan yang terjadi

dengan kegiatan fisik motorik, yang mengatakan bahwa ada anak yang memang cenderung diam dan pemalu, disisi lain jumlah siswa yang banyak sehingga dalam melakukan kegiatan selalu kurang fokus pada kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suci Rahayu sebagai wali kelas Kelompok A mengatakan bahwa:

“Salah satu hambatan yang kita alami saat melakukan kegiatan adalah adanya sifat pendiam pada anak, terkadang anak sampai tidak mau melakukannya karena merasa tidak percaya diri, kemudian juga karena jumlah anak yang banyak membuat kami (guru) terkadang merasa kuwalahan karena kurang kondusif dalam berkegiatan.”⁸

Hambatan selanjutnya yaitu media yang digunakan seperti bola sering hilang. Berdasarkan wawancara dengan guru pendamping yang bernama Ibu Mir’atunnisak yang mengatakan

“Selain itu, media seperti bola itu mudah hilang, entah kemana hilangnya bola itu kami juga tidak tahu, kalau dana dianggarkan untuk bola terus juga tidak bisa, karena juga harus memenuhi kebutuhan yang lain, saat ini untuk pembelian media yang kurang kami juga menunggu dana turun, nanti kalau sudah turun akan dibelanjakan untuk kebutuhan pembelajaran”⁹

Dalam sebuah problematika pastinya juga ada solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Solusi ini didapatkan dari guru kelompok A sendiri. Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan Ibu Suci Rahayu S.Pd yaitu:

“Guru melakukan pendekatan pada anak agar anak mau mengikuti kegiatan, dengan begitu lama kelamaan anak akan merasa diperhatikan dan memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan, selain itu teman-teman yang lain juga melakukan hal sama seperti mengajak temannya untuk melakukan kegiatan, dengan begitu membuat anak sedikit berani untuk tampil walaupun masih ada rasa

⁸Suci Rahayu, “Wawancara Oleh Penulis 14 April,” 2023.

⁹Mir’atunnisak, “Wawancara Dengan Penulis 14 April 2023,” 2023.

ketakutan, selain itu juga kami sebagai guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada anak agar anak senang dalam mengikuti pembelajaran.”

Kemudian solusi selanjutnya yaitu kegiatan fisik motorik mungkin dilakukan dengan kegiatan yang tanpa media seperti senam, berlari. Tapi juga tidak semua anak mau dalam kegiatan tersebut, dikarenakan masih kurang percaya diri, terkadang juga ada yang sengaja baris dibagian belakang dan tidak mau melakukannya, jika ada yang menangis guru menanyakan penyebab kenapa anak menangis, kemudian dibujuk agar anak tersebut diam dan mau melakukan kegiatan. selain itu, guru juga melakukan pembuatan lingkungan belajar yang dapat menarik perhatian anak untuk dapat mengembangkan potensi dalam perkembangan motorik kasar.¹⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Permainan 3M (Melempar, Menangkap, dan Menendang) Bola pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Gegersimo

Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan anak. Untuk bergerak kita memerlukan kekuatan yang bersumber dari dalam tubuh kita. Pembelajaran pada anak-anak lebih mudah diterima pada saat anak masih dalam usia dini. Peningkatan perkembangan fisik motorik dapat dilakukan dengan melakukan permainan 3M (Melempar, Menangkap, dan Menendang) bola.

Peneliti melakukan penelitian dilapangan yang diawali dengan meminta surat izin pada pihak lembaga, dengan begitu peneliti mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 10.00 pada hari biasa, dan kegiatan dimulai pukul 07.30 sampai dengan 09.30 pembelajaran berlangsung pada bulan ramadhan. Setelah itu, peneliti melakukan diskusi serta wawancara dengan guru kelas sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan fisik motorik ini dilakukan dengan kegiatan melempar, menangkap, dan menendang bola. Anak-anak

¹⁰Observasi TK Pertiwi Gegersimo pada Bulan 12 April 2023 (n.d.).

diminta untuk keluar kelas untuk melakukan permainan. Anak-anak diminta untuk membuat lingkaran dan nantinya akan ada yang ditengah sebagai pemimpin atau yang mengendalikan kegiatan melempar dan menangkap bola, kegiatan melempar dan menangkap bola setiap anak melakukan pengulangan 3 sampai 4 kali lemparan. Selain berguna untuk meningkatkan perkembangan motorik kasarnya juga untuk melatih kefokuskan dan kelincahan anak dalam melakukan penangkapan bola. Pada saat kegiatan menendang bola anak-anak diminta untuk baris kebelakang dan melakukan praktik menendang bola secara berurutan.

Jarak antar teman yang melempar dan menangkap bola diperkirakan berjarak kurang lebih 3 meter, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Hesti Wijayanti yang mengatakan bahwa barisan anak dengan jarak 3 meter diantara anak satu dengan yang lainnya.¹¹ Hal itu juga sama dilakukan oleh Andini Hardaningrum dalam melakukan penelitian, dengan hasil pembelajaran berhasil dengan presentase 60%. Pada awal mula permainan anak masih merasa canggung untuk melakukan permainan melempar dan menangkap bola, akan tetapi pada tahapan selanjutnya perkembangan anak mencapai hingga 80% karena anak diberikan motivasi dan keyakinan untuk melakukan permainan sehingga anak lebih berani untuk bermain.¹² Seperti penelitian lain yang dilakukan oleh Rifka Toyba Humaida yang menunjukkan bahwa dalam melakukan permainan bola dimulai dengan guru menunjukkan peralatan yang akan digunakan untuk bermain, melakukan pemanasan terlebih dahulu, memberikan contoh permainan melempar dan menangkap bola, kemudian anak diberikan waktu untuk melakukan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola.¹³

Kegiatan bermain bola ini telah dilakukan di 2 tempat, pada bulan ramadhan kegiatan anak dilakukan di dalam kelas,

¹¹Hesti Wijayanti, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al Hidayah Semawung Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo," 2014.

¹²Andini Hardaningrum and Sunanto, "Pengembangan Dalam Motorik Kasar Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Di Kelompok A PPT Matahari Gunungsari Suarabaya," 2018.

¹³Rifka Toyba Humaida, "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung," 2019.

sedangkan selain bulan ramadhan kegiatan anak dilakukan di luar kelas. Hal ini karena ditakutkan anak merasa kehausan dan tidak kuat dengan panas matahari, dan ketika bulan puasa saat anak di sekolah juga diminta untuk tidak membawa bekal untuk melatih anak berpuasa. Tetapi ada beberapa juga yang membawa minum atau bekal karena anak belum terbiasa untuk menahan rasa haus tersebut. Pada kegiatan bermain bola ini pastinya memiliki indikator perkembangan motorik kasar anak, yaitu:

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Ad Dailami dari Ibnu Umar r.a yang berbunyi :

لَيْسَ الْمَيْ بُلَعِبِ الْمَيْ خَيْرٌ مَّا لَهُوْتُمْ بِهِ

Artinya : “Bukanlah melempar (anak panah, tombak, senjata) itu sembarang permainan. Melempar adalah permainan yang paling aku sukai buat mereka”.

Kemudian Q.S Al Ankabut ayat 69 yang menjelaskan tentang sikap bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ

الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya : orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah SWT benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.

Pada ayat ini menjelaskan janji mulia dari Allah SWT kepada orang mukmin yang berjihad dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan ketaatan kepada Allah SWT dan membela agama serta mencari keridhaan. Allah SWT akan memberikan petunjuk jalan yang mengantarkan mereka menuju kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat.¹⁴ Kedua ayat tersebut memberikan contoh dengan sebuah permainan yang

¹⁴ Imam Jalaluddin AL Mahalli and Imam Jalaluddin As Suyuthi, *Tafsir Jalalain Q. S Al Ankabut* □: 69 (Surabaya, n.d.).

menunjukkan permainan fisik motorik, permainan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh. Perkembangan fisik motorik dapat dilakukan dengan cara bermain, dan beberapa diantaranya adalah permainan melempar, menangkap, dan menendang bola. Permainan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan berhasil dalam melakukan pengembangan motorik kasar.

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
16 Maret 2023

No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	Keterangan
1	MDS	12	6	0	0	Kurang
2	FAQ	4	14	0	0	Cukup
3	AWDR	3	15	0	0	Cukup
4	RR	14	4	0	0	Kurang
5	SFH	3	15	0	0	Cukup
6	ARA	0	18	0	0	Cukup
7	AZ	5	13	0	0	Cukup
8	FR	7	11	0	0	Cukup
9	MR	0	18	0	0	Cukup
10	RS	3	15	0	0	Cukup
11	FA	6	12	0	0	Cukup
12	AW	14	4	0	0	Kurang
13	SA	3	15	0	0	Cukup
14	AAZ	18	0	0	0	Kurang
15	MONA	5	13	0	0	Cukup
16	RP	0	18	0	0	Cukup
17	AAS	3	15	0	0	Cukup
18	MFA	0	18	0	0	Cukup
19	NL	15	3	0	0	Kurang
20	KKF	3	15	0	0	Cukup
21	MAT	6	12	0	0	Cukup
22	MRAP	0	18	0	0	Cukup
23	AS	15	3	0	0	Kurang
24	HA	15	3	0	0	Kurang
25	YVP	4	14	0	0	Cukup
26	ZRK	3	15	0	0	Cukup
27	AHS	15	3	0	0	Kurang
28	MFM	0	18	0	0	Cukup
29	MZA	8	10	0	0	Cukup

No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	Keterangan
30	ESK	3	15	0	0	Cukup
31	MHYH	8	10	0	0	Cukup

Berdasarkan pada tabel tersebut, menunjukkan data peserta didik dalam melakukan kegiatan fisik motorik melempar, menangkap, dan menendang bola. Dengan jumlah 31 peserta didik, sebanyak 23 anak yang mulai berkembang dan 8 anak belum berkembang dalam melakukan permainan melempar, menangkap, dan menendang bola.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
3 April 2023

No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	Keterangan
1	MDS	0	2	16	0	Baik
2	FAQ	0	8	10	0	Baik
3	AWDR	0	18	0	0	Cukup
4	RR	0	14	4	0	Cukup
5	SFH	0	15	3	0	Cukup
6	ARA	0	16	2	0	Cukup
7	AZ	0	16	2	0	Cukup
8	FR	0	18	0	0	Cukup
9	MR	0	15	3	0	Cukup
10	RS	0	18	0	0	Cukup
11	FA	0	8	10	0	Baik
12	AW	0	14	4	0	Cukup
13	SA	0	18	0	0	Cukup
14	AAZ	0	14	4	0	Cukup
15	MONA	0	16	2	0	Cukup
16	RP	0	18	0	0	Cukup
17	AAS	0	16	2	0	Cukup
18	MFA	0	16	2	0	Cukup
19	NL	0	15	3	0	Cukup
20	KKF	0	18	0	0	Cukup
21	MAT	0	8	10	0	Baik
22	MRAP	0	15	3	0	Cukup
23	AS	0	18	0	0	Cukup
24	HA	0	18	0	0	Cukup
25	YVP	0	15	3	0	Cukup
26	ZRK	0	18	0	0	Cukup

No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	Keterangan
27	AHS	0	18	0	0	Cukup
28	MFM	0	15	3	0	Cukup
29	MZA	0	8	10	0	Baik
30	ESK	0	8	10	0	Baik
31	MHYH	0	12	6	0	Cukup

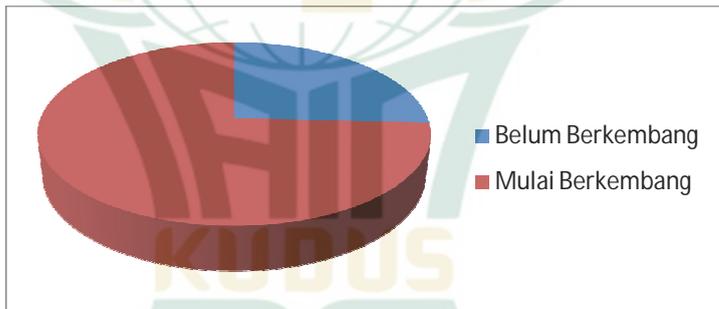
Berdasarkan pada tabel penilaian perkembangan kegiatan fisik motorik dalam permainan melempar, menangkap, dan menendang bola, beberapa anak mengalami peningkatan. Ada 25 anak yang mulai berkembang, ada 6 anak yang berkembang sesuai harapan dalam melakukan permainan.

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
12 April 2023

No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	Keterangan
1	MDS	0	0	3	15	Baik Sekali
2	FAQ	0	0	9	9	Baik
3	AWDR	0	0	7	11	Baik sekali
4	RR	0	0	0	18	Baik sekali
5	SFH	0	8	0	10	Baik sekali
6	ARA	0	0	18	0	Baik
7	AZ	0	7	0	11	Baik sekali
8	FR	0	0	15	3	Baik
9	MR	0	0	18	0	Baik
10	RS	0	0	15	3	Baik
11	FA	0	0	9	9	Baik
12	AW	0	7	0	11	Baik sekali
13	SA	0	0	8	10	Baik sekali
14	AAZ	0	15	3	0	Cukup
15	MONA	0	0	9	9	Baik
16	RP	0	0	9	9	Baik
17	AAS	0	8	7	3	Baik
18	MFA	0	0	15	3	Baik
19	NL	0	15	3	0	Cukup
20	KKF	0	0	18	0	Baik
21	MAT	0	0	8	10	Baik sekali
22	MRAP	0	0	15	3	Baik
23	AS	0	0	18	0	Baik

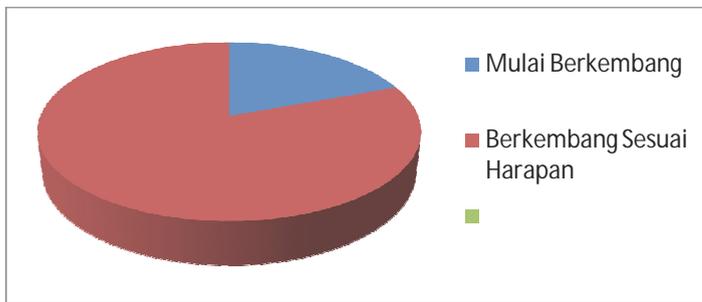
No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	Keterangan
24	HA	0	0	15	3	Baik
25	YVP	0	0	8	10	Baik sekali
26	ZRK	0	0	18	0	Baik
27	AHS	0	0	15	3	Baik
28	MFM	0	0	6	12	Baik sekali
29	MZA	0	0	8	10	Baik sekali
30	ESK	0	0	8	10	Baik sekali
31	MHYH	0	0	10	8	Baik

Penilaian berdasarkan tabel menunjukkan hasil kemampuan fisik motorik kasar dalam permainan melempar, menangkap, dan menendang bola anak mulai berkembang ada 2 anak, berkembang sesuai harapan ada 17 anak, dan berkembang sangat baik ada 12 anak. pada observasi ini dapat dikatakan perkembangan fisik motorik kasar anak sudah baik yang ditandai dengan anak mulai dapat mengarahkan atau melemparkan sesuatu ke suatu arah dengan tepat, otot-otot anak teroptimalisasi dengan baik, dan dapat menangkap sesuatu sesuai dengan arahan.



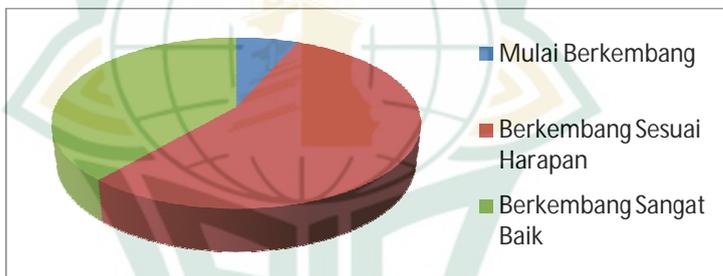
Gambar 4.10
Persentase Hasil Pembelajaran 16 Maret 2023

Gambar di atas menjelaskan persentase perbandingan pembelajaran sebelum menggunakan media dalam permainan melempar, menangkap, dan menendang bola. Sebanyak 25,81% anak belum berkembang dan 74,19 % anak mulai berkembang.



Gambar 4.11
Persentase Hasil Pembelajaran 3 April 2023

Gambar di atas menjelaskan persentase perbandingan pembelajaran sesudah menggunakan media pada tanggal 3 April 2023. Sebanyak 80,64% anak mulai berkembang, dan sebanyak 19,355% anak berkembang sesuai harapan.



Gambar 4.12
Persentase Hasil Pembelajaran 12 April 2023

Gambar diatas menunjukkan persentase perbandingan pembelajaran pada 12 April 2023. Sebanyak 6,45 % anak mulai berkembang, sebanyak 54,83 % anak berkembang sesuai harapan, dan sebanyak 38,7% anak berkembang sangat baik.

Berdasarkan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), seharusnya anak sudah bisa melakukan sesuatu sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan fisik motorik kasar anak pada usia 4-5 tahun yaitu:¹⁵

¹⁵Kemendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.”

- a. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb.
- b. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)
- c. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi.
- d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar sesuatu secara terarah.
- e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat.
- f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi. Misalnya permainan lempar bola.
- g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara terarah.
- h. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

Berbeda lagi dengan anak usia 5-6 tahun, berdasarkan pada STPPA, pencapaian yang diharuskan juga berbeda. adapun indikator pencapaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
 - b. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, kaki, tangan, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan, seperti tarian maupun senam.
 - c. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan.
 - d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas. Seperti mengancing baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan.
- 2. Problematika yang Dihadapi oleh Guru dan Solusi yang Digunakan untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, dan Menendang) Bola**

Berdasarkan pada analisis yang dilakukan oleh peneliti atas kegiatan yang dilakukan di TK Pertiwi dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan melempar, menangkap, dan menendang bola yaitu sebagai berikut:

- a. Permasalahan pada anak yang pendiam dan pemalu, karakter yang dimiliki oleh setiap anak tentunya berbeda, maka dengan ini pendidik melakukan sesuatu untuk membuat anak-anak merasa tertarik atau ikut mau bergabung dalam berkegiatan. Guru meyakinkan anak sampai anak mau ikut turun kelapangan. Tak hanya guru saja, terkadang juga teman-teman yang lain ikut meyakinkan temannya agar mau ikut berkegiatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Desi Intan Permatasari dkk, dengan permasalahan yang sama yang menunjukkan bahwa anak memiliki sikap pemalu yang belum memiliki sikap percaya diri untuk tampil. Dengan begitu guru sering melakukan pendekatan dan memberikan motivasi agar anak memiliki kemampuan dan percaya diri untuk mengikuti kegiatan.¹⁶
- b. Permasalahan selanjutnya yaitu kurangnya media pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan melempar, menangkap, dan menendang bola yang berarti kegiatan tersebut membutuhkan media. Ketidakterediaan media, guru memberikan solusi untuk menggunakan media seadanya, apabila ada kegiatan yang seharusnya menggunakan media, guru akan mengganti kegiatan tersebut yang tanpa media. Seperti melakukan senam yang hanya membutuhkan sound dan laptop yang telah tersedia di sekolah. Untuk menunggu adanya media yang belum tersedia di sekolah, guru menunggu dana BOP. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Artha Mahindra Diputera dkk, yang memiliki permasalahan keterbatasan media dalam melakukan pembelajaran. Permasalahan ini memiliki cara untuk pengadaan media dari pihak lain.¹⁷

¹⁶Desi Intan Permatasari, Indah Permata Sholihah, and Yuyun Rahayu, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Anak Pemalu Di RA Darussalam Pangandaran," *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)* 2, no. 1 (2023).

¹⁷Artha Mahindra Diputera et al., "Identifikasi Masalah Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Kota Medan," *Jurnal Usia Dini* 8, no. 2 (2022).